

Indonesian Journal of Educational Assessment

p-ISSN : 2655-2892
e-ISSN : 2684-8074



<http://ijeajournal.kemdikbud.go.id>

Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Siswa Terhadap Hasil UN SMP 2018

The Effect of Parent's Employment on Results of the 2018 SMP National Exam

Safari

Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud
safari_puspendik@yahoo.com

Naskah Diterima Tanggal 10 Januari 2019 – Direvisi Akhir Tanggal 8 Maret 2019 –
Disetujui Tanggal 21 Mei 2019 – Publikasi Online: 29 Juni 2019

Abstract. The main purpose of this study is to answer the following question. Is there any influence on the parents' occupational background of the 2018 ior high school students on National Exam (UN) results? The population of this study is junior high school students who participated in 2018 national exam (UN), while the sample is junior high school students in grade 9. The students are selected because they were participated on National Exam in 2018. The data in this study is in the form of test scores and questionnaires answered by junior high students in 34 analysis of one-way variance, the following results are obtained. Based on the national average value, the work provinces in all over Indonesia, namely 3224331 students from 37859 SMP. Based on the results of the of parents of junior high school students participating in the 2018 UN influences the 2018 National Examination results is proven. This means that there is a significant effect ($P < 0,000$) of parents' occupational background on 2018 UN results for subjects: Indonesian, English, Mathematics, and Sciences, both on father's and mother's job, or both together (Sig. 0,000). The father's occupational background is more dominant in Indonesian and Mathematics subjects (lodging factors 0.467 and -0.218) than maternal occupational backgrounds (lodging factors are 1.261 and 0.195). The mother's occupational background is more dominant in English and Science subjects (lodging factor 0.244 and -0,054) than father's occupational background (lodging factors are 0,280 and 0,066) The conclusion is that the parents' occupational background of junior high school students has a significant influence on 2018 UN results.

Keywords: occupation, parents, SMP, national examination.

Abstrak. Tujuan utama studi ini adalah menjawab pertanyaan berikut. Apakah terdapat pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua siswa terhadap hasil ujian nasional (UN) SMP 2018? Populasi penelitian ini adalah siswa SMP peserta UN tahun 2018. Data dalam penelitian ini berbentuk skor tes dan jawaban siswa terhadap kuesioner di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Pengisian kuesioner dilakukan secara sukarela di hari terakhir UN, sehingga jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 3224331 siswa dari 37859 SMP. Jumlah responden ini merupakan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis varian satu jalur diperoleh hasil seperti berikut. Berdasarkan nilai rata-rata nasional, pekerjaan orang tua siswa SMP peserta UN 2018 berpengaruh terhadap hasil UN 2018 adalah terbukti. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan ($P < 0,000$) latar belakang pekerjaan orang tua siswa terhadap hasil UN 2018 untuk mata pelajaran: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA, baik pada pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, maupun keduanya secara bersama-sama (Sig. 0,000). Latar belakang pekerjaan ayah lebih dominan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika (loading faktornya 0,467 dan -0,218) daripada latar belakang pekerjaan ibu (loading faktornya 1,261 dan 0,195). Latar belakang pekerjaan ibu lebih dominan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan IPA (loading faktornya 0,244 dan -0,054) daripada latar belakang pekerjaan ayah (loading faktornya 0,280 dan 0,066). Kesimpulannya adalah bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa SMP sangat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil UN 2018.

Kata kunci: pekerjaan, orang tua, SMP, UN.

PENDAHULUAN

Latar belakang pekerjaan orang tua siswa SMP yang mengikuti ujian nasional (UN) tahun 2018 sangat bervariasi. Pekerjaan orang tua dalam penelitian ini adalah aktivitas utama yang dikerjakan orang tua siswa untuk mendapatkan uang/upah/gaji guna memenuhi kebutuhan dalam keluarga termasuk untuk membiayai pendidikan anaknya. Latar belakang pekerjaan dalam hal ini berkaitan erat dengan kondisi status ekonomi orang tua dalam keluarga siswa. Variabel latar belakang pekerjaan orang tua siswa dalam penelitian ini sangat penting karena dalam kenyataannya peserta UN 2018 jenis pekerjaan orang tuanya sangat bervariasi. Jenis pekerjaan orang tua siswa seperti: tentara nasional Indonesia (TNI), pegawai

negeri sipil (PNS), karyawan, pedagang, buruh, pengrajin, tani.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2018, mayoritas pekerja di Indonesia berstatus buruh/karyawan/pegawai (38,1 persen), yang diikuti oleh pekerja berusaha sendiri mencapai 18,6 persen, lalu pekerja berusaha sendiri dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 16,5 persen dan pekerja tak dibayar sebesar 14,6 persen, sementara pekerja bebas mencapai 8,6 persen. Adapun pekerja yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar hanya 3,7 persen, (Badan Pusat Statistik, 2018). Adapun perkembangan penduduk di pedesaan setiap tahun berkurang, tetapi perkembangan penduduk di perkotaan setiap tahunnya bertambah, (Ritonga, 2018). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penduduk Indonesia 2015-2019

Tahun	Pedesaan		Perkotaan		Jumlah	%
	Penduduk	%	Penduduk	%		
2015	119 018 460	46,6	136 443 226	53,4		100,5
2016	118 780 658	45,9	139 924 328	54,1		100,5
2017	118 476 144	45,2	143 414 728	54,8		100,5
2018	118 106 883	44,6	146 908 430	55,4		100,5
2019	117 674 363	43,9	150 400 202	56,1		100,5

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018.

Selama ini belum ada penelitian yang meneliti hasil UN dikaitkan dengan variabel latar belakang pekerjaan orang tua siswa. Berdasarkan hasil analisis data di Puspendik, hasil UN dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Rata-rata nilai UNBK tingkat SMP untuk tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan nilai UNBK tersebut bukan disebabkan oleh tingkat kesulitan soal, melainkan berkurangnya angka kebocoran, (Republika, 09 Mei 2018). Di samping itu, siswa mengalami kecemasan menghadapi UNBK tahun 2018, (Apriliana, 2018). Nilai UN yang menurun bisa jadi diakibatkan karena pendapatan orang tua siswa dalam pekerjaannya juga tidak stabil. Tidak stabil maksudnya bahwa keterbatasan dana yang dimiliki oleh orang tua siswa kemungkinan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena tidak tersedianya fasilitas belajar yang cukup memadai khususnya dalam mempersiapkan ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Dengan keterbatasan dana akan langsung berpengaruh terhadap keterampilan membaca dan prestasi matematika, (Betancur dkk., 2018). Hal ini juga akan mempengaruhi harapan orang

tua siswa dan kemandirian akademik siswa, (Muhid dan Mukarromah, 2018). Menurut Dalyono (2009), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah tinggi rendahnya pendidikan orang tua dan besar kecilnya penghasilan orang tua, sedangkan menurut Suryabrata (2004), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang akan diraih, antara lain adalah pendidikan orang tua dan sosial ekonomi orang tua yang meliputi pekerjaan dan pendapatan orang tua. Jadi pekerjaan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak khususnya hasil UN. Orang tua yang memiliki latar belakang sosial ekonomi yang tinggi, akan lebih mampu menyediakan berbagai kebutuhan belajar anaknya sehingga hasil belajar anak juga akan tinggi. (Stevani, 2018). Sebaliknya para siswa yang mendapat nilai rendah secara akademis di tingkat sekolah menengah karena status sosial ekonomi orang tua mereka yang rendah, (Livumbaze dan Achoka, 2016).

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan latar belakang pekerjaan orang tua siswa, termasuk kondisi sosial ekonomi keluarga dan pendapatan orang tua adalah seperti berikut ini. Hasil penelitian Bae dan

Wickrama (2014) menyimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga secara langsung dan tidak langsung terkait dengan prestasi akademik siswa. Temuan ini dibahas dalam konteks budaya Korea, yang menekankan keterlibatan orang tua yang tinggi dan investasi ekonomi dalam pendidikan anak-anak, (Bae dan Wickrama, 2014). Matus (2016) dalam penelitiannya melaporkan— bahwa terdapat pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,036 < 5\%$. Hal ini didukung oleh penelitiannya Supardjo (2013: 108), yaitu terdapat kontribusi positif dan signifikan status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar, (Supardjo, 2013: 108). Kapinga (2018) juga meneliti tentang hal yang sama, hasilnya adalah ada hubungan yang erat antara sosial ekonomi orang tua dan prestasi akademik siswa. Mayoritas orang tua tidak terlibat langsung dalam program belajar anak-anak mereka serta dalam program peningkatan sekolah, (Kapinga, 2018). Utomo dkk (2018) dalam penelitiannya juga menemukan hal yang sama, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai thitung variabel status sosial ekonomi orang tua adalah $4,108 > t_{tabel}$ yaitu $2,006$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $97,943 > 3,18$. (Utomo dkk., 2018). Demikian pula hasil penelitian Chotimah dkk (2017) juga menghasilkan bahwa ada pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa ($F_{hitung} = 268,491 > F_{tabel} =$

$3,112$ atau tingkat signifikansi Sig. = $0,000 < 0,05$. Besarnya persentase status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar $77,3\%$, sedangkan sisanya yaitu $22,7\%$ dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti minat, kecerdasan, bakat, intelegensi, dan lain-lain, (Chotimah dkk., 2017).

Di samping itu, terdapat beberapa hasil penelitian yang dikaitkan dengan variabel lain, seperti penelitian Arzu (2018) bahwa pendidikan orang tua, pekerjaan, pendapatan, dan status sosial mempengaruhi prestasi belajar siswa, (Arzu, 2018). Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa dan secara simultan status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi ekonomi mahasiswa, (Aningsih dan Soejoto, 2018). Terdapat pengaruh pengetahuan konsumsi siswa, status sosial ekonomi keluarga, dan pendidikan ekonomi keluarga baik secara parsial maupun serentak, (Mulyani dkk., 2018). Status sosial ekonomi orangtua, tingkat pendidikan dan ukuran keluarga mungkin memiliki hubungan yang signifikan dengan akademik kinerja siswa, (Amoo dkk., 2018). Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap dukungan sosial orang tua untuk latihan fisik anak-anak mereka, (Hashemi dkk., 2018).

Pada prinsipnya orang tua sangat menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses dalam mengikuti ujian, yaitu dapat memperoleh nilai tinggi dalam UN. Walaupun siswa yang belajar di sekolah sangat bervariasi tingkat pekerjaan orang tuanya. Dari berbagai uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah

terdapat pengaruh tingkat pekerjaan orang tua terhadap hasil UN SMP 2018? Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah apakah terdapat pengaruh tingkat pekerjaan orang tua terhadap hasil UN SMP 2018.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode eksploratif. Dasar penggunaan metode ini adalah disesuaikan dengan tujuan utama penelitian ini di antaranya adalah untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari

keterangan-keterangan secara faktual berdasarkan data penelitian ini.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMP yang sedang belajar pada tahun 2018, sedangkan sampelnya adalah siswa SMP kelas 9 yang mengikuti UN 2018. Instrumen penelitian ini adalah tes dan kuesioner. Data dalam penelitian ini berbentuk skor tes dan kuesioner yang dijawab siswa SMP negeri dan swasta di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Jumlah siswa SMP yang mengikuti Ujian Nasional tahun pelajaran 2017/2018 adalah 3224331 siswa. Data selengkapnya seperti dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah SMP serta Peserta Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018 di 34 Provinsi

No.	Provinsi	Jumlah SMP	Jumlah Siswa SMP
1.	DKI Jakarta	1066	119083
2.	Jawa Barat	4949	570887
3.	Jawa Tengah	3220	387770
4.	DI Yogyakarta	437	42572
5.	Jawa Timur	4475	402106
6.	Aceh	1056	61921
7.	Sumatera Utara	2437	211769
8.	Sumatera Barat	788	68813
9.	Riau	1133	83369
10.	Jambi	648	40529
11.	Sumatera Selatan	1267	112517
12.	Lampung	1298	99760
13.	Kalimantan Barat	1234	73674
14.	Kalimantan Tengah	795	34474
15.	Kalimantan Selatan	585	38300
16.	Kalimantan Timur	606	49871
17.	Sulawesi Utara	704	39309
18.	Sulawesi Tengah	818	41261
19.	Sulawesi Selatan	1616	123247
20.	Sulawesi Tenggara	721	40501
21.	Maluku	614	31377
22.	Bali	399	65994
23.	NTB	852	56546
24.	NTT	1585	102420
25.	Papua	628	36043
26.	Bengkulu	417	27615
27.	Maluku Utara	465	19290

No.	Provinsi	Jumlah SMP	Jumlah Siswa SMP
28.	Bangka Belitung	201	19224
29.	Gorontalo	321	16050
30.	Banten	1400	137506
31.	Kepulauan Riau	341	26719
32.	Sulawesi Barat	337	20003
33.	Papua Barat	288	13941
34.	Kalimantan Utara	158	9870
	Nasional	37859	3224331

Sumber: Puspendik, Balitbang Kemdikbud 2018

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis varian satu jalur. Analisis varian dipergunakan untuk menghitung pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua siswa terhadap hasil UN. Agar hasil analisis penelitian ini dapat diperoleh secara akurat, maka semua data dalam penelitian ini diolah atau dianalisis dengan

mempergunakan program SPSS 22.00 dan Mplus versi 8.2.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan persentase jumlah siswa yang telah mengisi kuesioner 219685 siswa dari jumlah peserta UN 3224331 adalah seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Pekerjaan Orang Tua Siswa SMP

No.	Pekerjaan Orang Tua	Ayah	Ibu
1.	Pegawai/karyawan	52099(23,7%)	28640(13%)
2.	Pengusaha/Wiraswasta/Pedagang	71242(32,4%)	48974(22,3%)
3.	Petani/Nelayan/Pengrajin/Buruh	88453(40,3%)	53369(24,3%)
4.	Tidak bekerja	7779(3,5%)	88576(40,3%)
5.	Kosong/tidak mengisi	112(0,1%)	126(0,1%)
	Total	219685(100%)	219685(100%)

Tabel 3 menginformasikan bahwa pekerjaan ayah yang paling banyak adalah pegawai/karyawan (40,3%), sedangkan pekerjaan ibu yang paling banyak adalah tidak bekerja atau ibu rumah tangga (40,3%). Semua jenis pekerjaan orang tua paling banyak didominasi oleh ayah daripada

ibu: (1) pegawai/karyawan, ayah lebih banyak (23,7%) daripada ibu (13%), (2) pengusaha/wiraswasta/pedangan, ayah lebih banyak (32,4%) daripada ibu 22,3%), (3) petani/nelayan/pengrajin/ buruh, ayah lebih banyak (40,3%) daripada ibu 24,3%), (4) tidak bekerja, ibu lebih banyak (40,3%) daripada ayah (3,5%).

Tabel 4. Tests of Between-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4248109,787 ^a	15	283207,319	903,446	,000
Intercept	132865976,696	1	132865976,696	423849,239	,000
Pekerjaan Ayah	729637,378	3	243212,459	775,860	,000
Pekerjaan Ibu	412732,675	3	137577,558	438,879	,000

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pekerjaan Ayah	231356,709	9	25706,301	82,004	,000
Pekerjaan Ibu					
Error	68811753,067	219513	313,475		
Total	513243518,750	219529			
Corrected Total	73059862,854	219528			

R Squared = ,058 (Adjusted R Squared = ,058)

Tabel 4 menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua siswa SMP peserta UN 2018 berpengaruh terhadap hasil UN 2018 adalah terbukti. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan ($P < 0,000$) latar belakang pekerjaan orang tua terhadap hasil UN 2018 untuk mata pelajaran: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris,

Matematika, dan IPA, baik pada pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, maupun keduanya secara bersama-sama (Sig. 0,000). Latar belakang pekerjaan ayah dan ibu yang dikaitkan dengan nilai UN untuk keempat mata pelajaran secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.

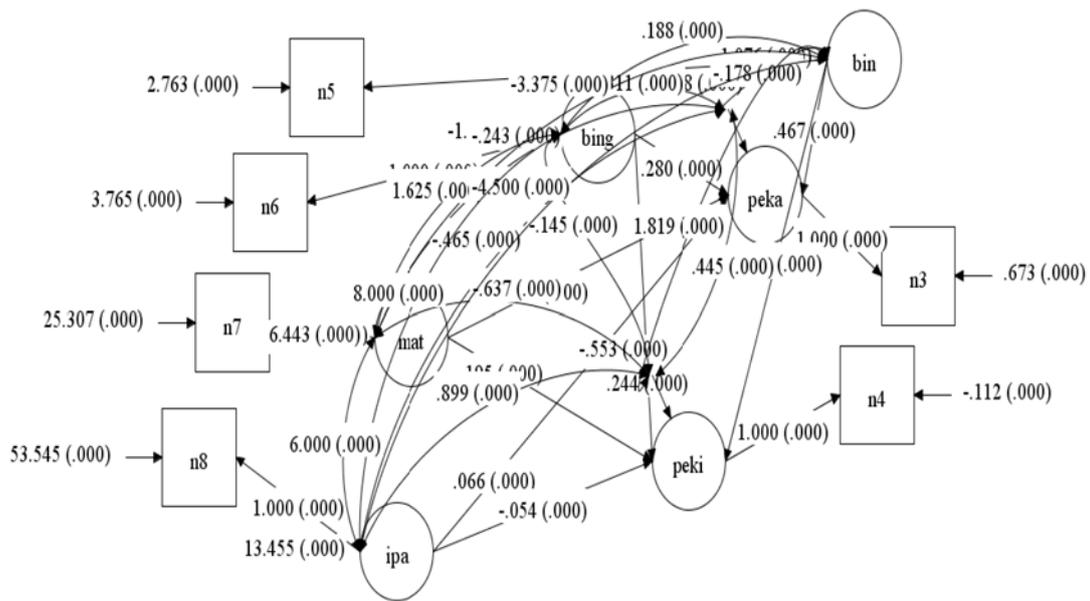
Tabel 5. Presentase Pekerjaan Orang Tua dan Nilai UN Setiap Mata pelajaran

No.	Pekerjaan Ortu	Bahasa Indonesia		Bahasa Inggris		Matematika		IPA	
		Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
1.	Pegawai/Karyawan	23,7%	13%	23,3%	13%	23,7%	13%	23,7%	13%
2.	Pengusaha/Wiraswasta/Pedagang	32,4%	22,3%	32,4%	22,3%	32,4%	22,3%	32,4%	22,3%
3.	Petani/ Nelayan/ Pengrajin/ Buruh	40,3%	24,3%	40,3%	24,3%	40,3%	24,3%	40,3%	24,3%
4.	Tidak bekerja	3,5%	40,3%	3,5%	40,3%	3,5%	40,3%	3,5%	40,3%
	Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa: (1) pegawai/karyawan, ayah lebih dominan daripada ibu, untuk semua mata pelajaran; (2) pengusaha/wiraswasta/ pedagang, ayah lebih dominan daripada ibu, untuk semua mata pelajaran; (3) petani/nelayan/pengrajin/ buruh,

Ayah lebih dominan daripada ibu, untuk semua mata pelajaran; (4) tidak bekerja, ibu lebih dominan daripada ayah, untuk semua mata pelajaran.

Adapun hubungan keseluruhan variabel terlihat pada Gambar 3 berikut, yaitu hasil analisis dengan program Mplus versi 8.2



Gambar 3: Hubungan Pekerjaan Orang Tua dengan Hasil UN

Berdasarkan Gambar 3 informasinya seperti berikut. Latar belakang pekerjaan ayah (peka) lebih dominan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (bin) dan Matematika (mat) (loading faktornya 0,467 dan -0,218) daripada latar belakang pekerjaan ibu (peki) (loading faktornya 1,261 dan 0,195). Latar belakang pekerjaan ibu (peki) lebih dominan pada mata pelajaran Bahasa Inggris (bing) dan IPA (ipa) (loading faktornya 0,244 dan -0,054) daripada latar belakang pekerjaan ayah (peka) (loading faktornya 0,280 dan 0,066).

Hubungan mata pelajaran termudah sampai tersulit terdapat pada hubungan: (1) bin dan bing loading faktornya 0,188; (2) bin dan mat loading faktornya -3,375; (3) bin dan ipa loading faktornya -4,500; (4) bing dan mat loading faktornya 1,625; (5) bing dan ipa loading faktornya 8,000; (6) mat dan ipa loading faktornya 6,000.

PEMBAHASAN

Pekerjaan orang tua siswa SMP peserta UN 2018 berpengaruh terhadap hasil UN 2018 adalah

terbukti. Hasil ini sama dengan hasil penelitian Islam dan Khan (2017), yaitu terdapat korelasi positif antara status sosial-ekonomi orang tua dan prestasi akademik siswa karena indikator dominan yang mempengaruhi status sosial ekonomi orang tua adalah pendapatan orang tua. Oleh karena itu ada korelasi positif antara status sosial ekonomi orang tua dan prestasi siswa, (Yulia, 2017). Status sosial ekonomi selalu mempengaruhi prestasi akademik siswa, (Chandra dan Azimuddin, 2013). Bila kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat, (Sudarwanto, 2018).

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa: (1) pegawai/karyawan, ayah lebih dominan daripada ibu, untuk semua mata pelajaran; (2) pengusaha/wiraswasta/pedagang, ayah lebih dominan daripada ibu, untuk semua mata pelajaran; (3) petani/nelayan/pengrajin/buruh, Ayah lebih dominan daripada ibu,

untuk semua mata pelajaran; (4) tidak bekerja, ibu lebih dominan daripada ayah, untuk semua mata pelajaran. Latar belakang pekerjaan ayah (peka) lebih dominan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (bin) dan Matematika (mat) (loading faktornya 0,467 dan -0,218) daripada latar belakang pekerjaan ibu (peki) (loading faktornya 1,261 dan 0,195). Latar belakang pekerjaan ibu (peki) lebih dominan pada mata pelajaran Bahasa Inggris (bing) dan IPA (ipa) (loading faktornya 0,244 dan -0,054) daripada latar belakang pekerjaan ayah (peka) (loading faktornya 0,280 dan 0,066).

Slameto (2010:56) menyatakan bahwa, "faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu dapat berasal dari keluarga, sekolah, masyarakat contohnya keharmonisan keluarga, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa, baik yang berasal dari jasmani maupun rohani contohnya sikap, intelegensi dan sebagainya. Dari hasil penelitian dan beberapa teori pendukung dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pekerjaan orang tua dengan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan semua uraian di atas, hasil penelitian dapat disimpulkan dengan adanya temuan-temuan dan saran seperti berikut ini. Pekerjaan orang tua siswa SMP peserta UN 2018 berpengaruh terhadap hasil UN 2018 adalah terbukti. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan ($P < 0,000$) latar belakang pekerjaan orang tua siswa terhadap hasil UN 2018 untuk

mata pelajaran: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA, baik pada pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, maupun keduanya secara bersama-sama (Sig. 0,000).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada saran penting seperti berikut ini. Kepada kepala sekolah dan guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran yang di-UN-kan perlu memberi kondisi khusus dan praktik yang konkret yang diprioritaskan pada materi dengan daya serap UN yang masih rendah disesuaikan dengan latar belakang pekerjaan orang tua siswa. Di samping itu sangat diperlukan pertemuan-pertemuan khusus kepada orang tua siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran. Perlu dijelaskan kepada orang tua siswa bahwa perhatian yang diberikan kepada anak dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Secara tidak langsung anak akan termotivasi untuk belajar karena orang tua selalu memberikan pengertian kepada anak bahwa pendidikan sangat penting untuk kehidupan dimasa mendatang, selain itu anak akan mampu menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan dimasyarakat walaupun keadaan ekonomi di tanah air tidak stabil yang menyebabkan harga bahan pokok juga tidak stabil. Pertumbuhan ekonomi dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM). Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat mendorong terciptanya infrastruktur yang menjadi pemicu banyaknya industri, fasilitas publik seperti pendidikan dan rumah sakit yang akan mendorong tingginya indeks pembangunan manusia. Hubungan antara pendidikan dengan kualitas hidup adalah semakin tinggi

tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi IPM. Namun, teknologi tidak berpengaruh signifikan (Maulana dan Bowo, 2015).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) yang telah mendokumentasikan data UN setiap tahun yang datanya dipergunakan untuk penelitian ini. Di samping itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman di Puspendik yang telah memberikan masukan, saran, dan komentar, sehingga terwujudnya tulisan ini.

REFERENSI

- Amoo, TB.; Adeyinka, OP.; and Aderibigbe, AD. (2018). Perceived Effects of Parental Socio-economic Status on Students' Academic Performance among Teachers in Odeda Local Government, Ogun State, Nigeria. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*. Vol. 8 No. 2 Februari 2018, ISSN: 2222-6990.
- Aningsih, AV. Dan Soejoto, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, Vol. 2 No. 1 Mei 2018 Hal 11-18.
- Apriliana, IPA. (2018). Tingkat Kecemasan Siswa SMK Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun 2018. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8 (1), 37 – 44 | Mei 2018
- Copyright ©2017 Universitas PGRI Madiun ISSN: 2088-3072 (Print) / 2477-5886 (Online) Available online at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK> DOI: 10.25273/counsellia.v8i1.2341.
- Arzu, M. (2018). The Effect of Parental Socio-Economic Condition on the Students' Learning Achievement at Higher Secondary Level of Education in Jamalpur District. *International Journal of Social Science and Humanities Research*. Vol. 6, Issue 2, pp: (595-601), Month: April-June 2018, www.researchpublish.com.
- Badan Pusat Statistik, BPS-Statistics Indonesia. (2018). *Statistik Pendapatan: Income Statistics Februari 2018*. ISSN: 2598-5639, No. Publikasi: 04130.1802, Katalog: 2301030.Jakarta: BPS RI.
- Bae, D. And Wickrama, KAS. (2014). Family Socioeconomic Status and Academic Achievement Among Korean Adolescents: Linking Mechanisms of Family Processes and Adolescents' Time Use. *The Journal of Early Adolescence*, First Published September 11, 2014. <https://doi.org/10.1177/0272431614549627>.
- Betancur, L; Votruba-Drzal, E; and Schunn, C. (2018). Socioeconomic Gaps in Science Achievement. *International Journal of STEM Education*. 5:38, 10 October 2018. <https://doi.org/10.1186/s40594-018-0132-5>.
- Chandra, R. and Azimuddin, S. (2013). Influence of Socio Economic Statatus on Academic Achievement of Secondary School Students of Lucknow

- City. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, Volume 4, Issue 11, November 2013. ISSN 2229-5518.
- Chotimah, LN; Ani, HM.; dan Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. Vol. 11 No. 2 (2017). DOI: <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>.
- Dalyono. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2002). Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Grasindo
- Hashemi, M.; Hojjati, A.; Nikravan, F.; and Feizabadi, MS. (2018). The Comparison of Socio-economic Status of Families and Social Support of Parents for the Physical Exercises of Their Children. *Procedia-Social and Behavioral Sciences, Volume 82, 3 July 2013 pages 375-379*.
- Islam, MR. And Khan, ZN. (2017). Impact of Sosio-economic Status on Academic Achievement Among the Senior Secondary School Students. *Educational Quest: An Int. J. Of Education and Applied Social Science*, Vol. 8, No. 3, pp. 1-7, August 2017. Print ISSN: 0976-7258, Online ISSN: 2230-7311.
- Kapinga, OS. (2018). The Impact of Parental Socioeconomic Status on Students' Academic Achievement in Secondary Schools in Tanzania. *Macrothik Institute: International Journal of Education*. Vol. 6, No. 4 (2014) DOI: <https://doi.org/10.5296/ije.v6i4.6420>.
- Livumbaze, AG. And Achoka, JSK. (2016). Effect of Parents' Socio-Economic Status on Secondary School Students' Academic Achievement in Hamisi Sub-County, Kenya. *European Journal of Education Studies*. Volume 2, Issue 12, 2016.
- Matus, DA. (2016). Pengaruh tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang tua Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri di Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4 No. 2 Oktober 2016. DOI: [10.26740/jebk.v4n2.p136-148](https://doi.org/10.26740/jebk.v4n2.p136-148).
- Maulana, Ridwan dan Bowo, Prasetyo Ari. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Teknologi terhadap IPM provinsi di Indonesia 2007-2011. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, Vol 8, No. 2 (Maret 2015). ISSN 1979-715X. Akreditasi Menristek Dikti No. 2E/KPT/2015 Tanggal 1 Desember 2015. Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Muhid, A. dan Mukarromah, A. Pengaruh Harapan Orang Tua dan Self-Efficacy Akademik Terhadap Kecenderungan Fear of Failure pada Siswa: Analisis Perbandingan Antara Siswa Kelas Unggulan dan Siswa Kelas Reguler. *Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. X, No. 1: 31-48, September 2018. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171 (Online), Terakreditasi Nasional, SK. No. 21/E/KPT/2018.

- Mulyani, R.; Thimas, P.; and Widiyanto. (2018). The Influence of Student Consumption, Social Status of Family, The Economic Parent Status, and The Economic Education of Family to Consumption Behavior. *Journal of Economic Education* 7 (1) (2018) 24-30. P-ISSN 2301-7341, E-ISSN: 2502-4485.
- Republika, Rabu 09 Mei 2018. Ini Faktor Penyebab Penurunan Nilai UN 2018. Jakarta.
- Ritonga, R. (Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan). (2018). Kebutuhan Data Ketenagakerjaan untuk Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Stevani. (2018). Analisis Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Ekonomi Siswa SMAN 5 Padang. *Jurnal Curricula, Kopertis Wil X*. Vo. 2, No. 1 (2016), p 43-50.
- Sudarwanto, B. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo. MMP: Media Manajemen Pendidikan. Vol. 1. No. 1. Juni 2018.
- Supardjo. (2013). Kontribusi Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Sikap Kebangsaan terhadap Prestasi Belajar Sejarah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Tahun 17, Nomor 1, 2013. ISSN 1410-4725. Akreditasi No. 64a/DIKTI/Kep/2010. Yogyakarta: Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI).
- Suryabrata, Sumadi. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utomo, SD; Adi, BW; dan Sunarto. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>. P-ISSN 2548-8961/E-ISSN 2548-7175/ Volume 4 Nomor 1 (2018). Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Yulia, H. (2017). Correlation Between Parental Socioeconomic Statis and Students' English Achievement. *Edukasi: Jurnal pendidikan dan Pengajaran*, Vol 4 Nol 2 (2017).